

## BAB 1 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang *demand* masyarakat untuk menjadi peserta JKN-KIS Mandiri di wilayah kerja Puskesmas Anak Air tahun 2017, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kurang dari separuh responden yang berada di wilayah kerja Puskesmas Anak Air tidak memiliki *demand* untuk menjadi peserta JKN-KIS Mandiri
2. Sebagian besar responden yang berada di wilayah kerja Puskesmas Anak Air memiliki pengetahuan yang rendah tentang BPJS Kesehatan Mandiri
3. Lebih dari separuh responden yang berada di wilayah kerja Puskesmas Anak Air memiliki pendapatan yang rendah
4. Kurang dari separuh responden yang berada di wilayah kerja Puskesmas Anak Air memiliki persepsi yang tidak baik tentang Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
5. Kurang dari separuh responden yang berada di wilayah kerja Puskesmas Anak Air memiliki status kesehatan yang baik atau tidak memiliki penyakit katastropik
6. Lebih dari separuh responden yang berada di wilayah kerja Puskesmas Anak Air merasa terbebani dengan besaran iuran BPJS Kesehatan
7. Terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dengan *demand* masyarakat untuk menjadi peserta JKN-KIS Mandiri di wilayah kerja Puskesmas Anak Air tahun 2017
8. Terdapat hubungan bermakna antara pendapatan dengan *demand* masyarakat untuk menjadi peserta JKN-KIS Mandiri di wilayah kerja Puskesmas Anak Air tahun 2017

9. Terdapat hubungan bermakna antara persepsi tentang JKN dengan *demand* masyarakat untuk menjadi peserta JKN-KIS Mandiri di wilayah kerja Puskesmas Anak Air tahun 2017
10. Terdapat hubungan bermakna antara status kesehatan dengan *demand* masyarakat untuk menjadi peserta JKN-KIS Mandiri di wilayah kerja Puskesmas Anak Air tahun 2017
11. Tidak terdapat hubungan bermakna antara persepsi terhadap harga asuransi dengan *demand* masyarakat untuk menjadi peserta JKN-KIS Mandiri di wilayah kerja Puskesmas Anak Air tahun 2017

## 1.2 Saran

1. Disarankan kepada BPJS Kesehatan untuk meningkatkan sosialisasi dan edukasi tentang manfaat jaminan kesehatan nasional ditingkat RT. Sehingga sosialisasi yang disampaikan oleh pihak BPJS tersampaikan kepada masyarakat dan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang jaminan kesehatan nasional.
2. Disarankan kepada Puskesmas Anak Air untuk membentuk kader JKN-KIS serta melakukan pemberdayaan kader JKN-KIS dalam upaya peningkatan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran masyarakat sehingga terjadi peningkatan jumlah peserta JKN-KIS Mandiri di wilayah kerja Puskesmas Anak Air.
3. Disarankan kepada Perangkat Kelurahan di wilayah kerja Puskesmas Anak Air untuk melakukan pendataan kembali dengan mengutamakan masyarakat yang tidak mampu (dengan kriteria memiliki pendapatan rendah

dan memiliki jumlah anggota keluarga yang besar) agar masuk ke dalam jaminan kesehatan yang ditanggung pemerintah.

4. Diharapkan kepada BPJS Kesehatan atau pihak Kelurahan untuk membentuk suatu gerakan ekonomi baik dalam bentuk swadaya masyarakat dalam rangka pembiayaan iuran JKN sehingga masyarakat tidak terbebani dengan besaran iuran yang dikeluarkan dan berdampak pada kepatuhan masyarakat dalam melakukan pembayaran iuran JKN.
5. Diharapkan kepada pemberi pelayanan kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan, memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik dan berlaku sama kepada setiap pasien agar peserta mendapatkan haknya sebagai peserta.
6. Diharapkan kesadaran masyarakat yang tergolong Pekerja Bukan Penerima Upah (PBBU) untuk segera mendaftarkan dirinya beserta anggota keluarganya menjadi peserta JKN-KIS karena jaminan kesehatan nasional bersifat wajib bagi seluruh penduduk Indonesia.
7. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan adanya penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam mengenai faktor – faktor yang berhubungan dengan *demand* masyarakat untuk menjadi peserta JKN-KIS Mandiri dengan tambahan variabel yang berbeda seperti jumlah anggota keluarga agar didapatkan hasil yang berarti.